

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016 -2018

Dyana Hapsari

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik (UNIBA) Surakarta

*Email : dyanahapsari3@gmail.com

Abstract

In conducting this research, the aim is to analyze and find out the causes that lead to Tax Avoidance in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. The following factors that influence Tax Avoidance include Profitability, Leverage, Company Size, Capital Intensity, Sales Growth and Constitutional Ownership. The dependent variable is Tax Avoidance which is measured using Cash Effective Tax Rate (CETR). This study uses independent variables, namely research Profitability, Leverage, Company Size, Capital Intensity, Sales Growth and Constitutional Ownership. The total population of the object of observation is 144 manufacturing companies in 2016-2018. Purposive sampling method is a method used in sampling to obtain 48 samples of manufacturing companies based on predetermined criteria. By using multiple linear regression analysis techniques as a way of testing hypotheses. The following are results of studies that show that the Company's Profitability and Size have an impact on Tax Avoidance. While Leverage, Capital Intensity, Sales Progress and Constitutional Ownership do not affect Tax Avoidance.

Keywords: *Tax Avoidance, Profitability, Leverage, Company Size, Capital Intensity, Sales Growth, and Constitutional Ownership*

Abstrak

Dalam melakukan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui penyebab-penyebab yang mengakibatkan terjadinya Tax Avoidance pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI pada tahun 2016-2018. Faktor-faktor berikut yang mempengaruhi Tax Avoidance antara lain Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Kepemilikan Konstitusional. Variabel dependen yaitu Tax Avoidance yang diukur menggunakan Cash Effective Tax Rate (CETR). Penelitian ini menggunakan Variable independen yaitu penelitian Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Kepemilikan Konstitusional. Jumlah populasi objek pengamatan 144 perusahaan manufaktur pada tahun 2016-2018. Metode purposive sampling adalah cara yang dilakukan dalam pengambilan sampel hingga memperoleh 48 sampel perusahaan manufaktur berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda sebagai cara pengujian hipotesis. Berikut adalah hasil penelitian yang menampilkan bahwa Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berakibat terhadap Tax Avoidance. Sedangkan Leverage, Intensitas Modal, Kemajuan Penjualan dan Kepemilikan Konstitusional tidak berakibat terhadap Tax Avoidance

Keywords: *Tax Avoidance, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan, dan Kepemilikan Konstitusional*

PENDAHULUAN

Beberapa pendapat yang telah diambil dalam penelitian ini menyebutkan Puspita & Febrianti (2018) dengan judul penelitian aspek-aspek yang dapat Mempengaruhi Penghindaran Pajak yang digunakan pada Perusahaan Manufaktur. Dalam pengambilan data, penelitian ini menerapkan model regresi linier berganda yang tujuannya untuk melihat akibat terhadap masing-masing variable penghindaran pajak. Hasil penelitiannya memperlihatkan bahwa pengukuran perusahaan, *return on asset*, *leverage*, intensitas modal dan *sales growth* yang dapat mempengaruhi terhadap penghindaran.

Menurut penelitian Irianto & S.Ak (2017) dengan judul penelitiannya *The Influence of Profitability, Leverage, Firm Size and Capital Intensity Toward Tax Avoidance*. Jenis penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini menginvestigasi pengaruh dari *Profitability, Leverage, Firm Size, dan Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance*. Output penelitiannya menunjukkan bahwa *firm size* dapat mempengaruhi sisi positif terhadap tarif pajak yang efektif. *Leverage, Profitability* dan *Capital Intensity* berpengaruh tetapi tidak signifikan. Menurut Hidayat (2018) penelitiannya yang mempunyai judul Profitabilitas, *Leverage*, Kemajuan Penjualan terhadap Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia untuk Penghindaran Pajak. Hasilnya bahwa profitabilitas dan pertumbuhan penjualan dapat mempengaruhi hasil yang negatif dan signifikan atas penghindaran pajak. *Leverage* berpengaruh tetapi tidak signifikan secara simultan kemampuan model untuk menjelaskan penghindaran pajak sebesar 27,40%.

Menurut Arianandini (2018) pada penelitiannya yang mempunyai judul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kepemilikan Konstitusional pada *Tax Avoidance*. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Yang hasilnya dapat menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berdampak kepada penghindaran pajak, selain itu variabel *leverage* dan kepemilikan konstitusional dapat berdampak tetapi tidak signifikan kepada penghindaran pajak.

Berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya, beberapa terdapat perbedaan yang dapat disimpulkan bahwa hasil ini diperoleh dari variabel Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Perkembangan Penjualan dan Kepemilikan Konstitusional yang mengakibatkan pengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Penelitian ini menemukan bukti-bukti baru dengan adanya variabel independen yang dikemukakan dapat disimpulkan menjadi Aspek-aspek yang berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* dengan memperbaharui dan menambah tahun pengamatan selama periode tahun 2016-2018 untuk mendapatkan tanggapan bahwa diperiode tersebut akan mendapatkan data yang lebih baru.

Hasil dari Penelitian ini dapat di fokus kan pada aspek-aspek yang dapat mempengaruhi terhadap *Tax Avoidance*. Faktor-faktor tersebut meliputi enam variabel independen yang mempunyai pengaruh dalam *Tax Avoidance*, meliputi Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Kepemilikan Konstitusional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menghasilkan data sampel sekunder dari perusahaan manufaktur di tahun 2016-2018 dalam bentuk laporan keuangan dan tahunan. Dari data diatas teknik pemilihan sampel berupa metode *purposive sampling* metode ini dimana pencarian data sampai data tersebut bisa di lakukan sesuai kriteria pemilihan sampel. Pemilihan proses di dalam sampel ini salah satunya yang dapat dilakukan ialah dengan cara mencabut ijin perusahaan yang telah melanggar ataupun tidak menjalankan ketentuan sampel. Berdasarkan tahun 2016-2018 terdapat 144 observasi dari 48 yang tidak menjalankan ketentuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data observasi menunjukkan hasil sebagai berikut :

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. ROA, DER, SIZE, IM, PP, KK, dan Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur Periode 2016-2018

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
ROA (X1)	26	0,00	,22	,0562	,04964
DER (X2)	26	,15	4,19	,7731	,97244
SIZE (X3)	26	5,92	12,66	11,0242	2,10197
Intens Modal (X4)	26	,19	,87	,6550	,19134
Pertumb Penj (X5)	26	-,51	-,01	-,1069	,13028
Kep Konst (X6)	26	,05	3,84	,8338	,71311
Tax Avoidance (Y)	26	0,00	,09	,0208	,01831

Sumber : Statistik Perusahaan Manufaktur dan www.idx.co.id

Uji Asumsi Klasik**Uji Normalitas**

Pendekatan grafik menggunakan *Normal P-P of regression standardized* residual dan pendekatan uji statistik *Kormogolov-Smirnov* digunakan untuk menguji normalitas suatu data observasi. Diperoleh hasil :

Tabel 2. Uji Normalitas

Variabel	Sign	Probabilitas	Kesimpulan
Unstandardized Residual	0.063	> 0.05	Data terdistribusi normal

Sumber : Statistik Perusahaan Manufaktur dan www.idx.co.id

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas terjadi jika nilai *tolerance* dibawah 0,10 yang akan menggambarkan variable observasi dapat dipercaya dan diperoleh sesuai kenyataan.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Std	Tolerance	Std	Keterangan
ROA	1.207	< 10	.829	> 0.10	Tidak Ada
DER	8.261	< 10	.121	> 0.10	Tidak Ada
SIZE	1.239	< 10	.807	> 0.10	Tidak Ada
Intens Modal	8.413	< 10	.119	> 0.10	Tidak Ada
Pertum Penj	1.166	< 10	.858	> 0.10	Tidak Ada
Kep Konst	1.030	< 10	.971	> 0.10	Tidak Ada

Sumber : Statistik Perusahaan Manufaktur dan www.idx.co.id

Pengujian data observasi memperlihatkan apabila semua variabel bebas bernilai *Tolerance*>0,1 dan diperoleh nilai VIF <10. Itu artinya semua variable bebas dari multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tidak adanya korelasi suatu observasi akan kita ketahui berdasarkan nilai DW yang diantara nilai dU dan 4-dU. Atau dapat dihitung dengan rumus ($dU < DW < 4-dU$). Jumlah $n = 72$ dan $k = 6$ dan dengan signifikansi 0,05 didapat posisi dL berada pada 1,4430 dan dU 1,8019 . Hasil nilai:

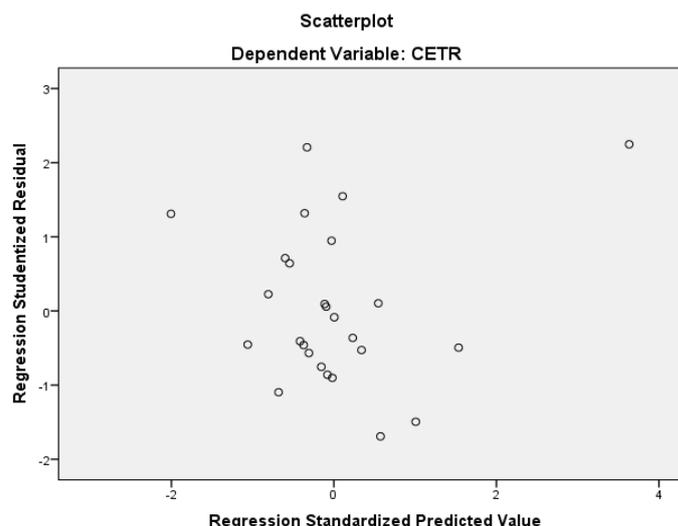
Tabel 4. Uji Autokorelasi

DW	dL	dU	4-dU	4-dL	Std.	Keterangan
1.830	1.6419	1.8151	2.1849	2.3581	$dU < DW < 4-dU$	Tidak Ada

Jumlah $n = 72$ dan $k = 6$ dan dengan signifikansi 0,05 didapat posisi dL berada pada 1,4430 dan dU 1,8019 . Hasil nilai DW adalah 1,772. Kesimpulnya data pengolahan berada di daerah bimbang.

Uji Heteroskedastisitas

Tanda titik-titik berada disekitar atas dan bawah sumbu Y, artinya data bebas heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedatisitas

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients
(Constant)	.032
ROA	.131
DER	-.003
SIZE	-.002
Intens Modal	.006
Pertumb Penj	.013
Kep Konst	.000

Sumber : Statistik Perusahaan Manufaktur dan www.idx.co.id

Dari tabel diatas uji analisis regresi berganda memiliki hasil yang dapat disusun menjadi persamaan regresi sebagai berikut :

$$CETR = 0,32 + 0,131 ROA + 0,003 DER + 0,002 SIZE + 0,06 IM + 0,13 PP + 0,000 KK$$

Uji Kelayakan Model

Model observasi layak atau tidak dapat kita lakukan dengan beberapa kriteria dengan tujuan apakah variabel bebas maupun independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dapat mempengaruhi variabel dependen (Y). Kriteria pengujian menggunakan nilai sig. *p-value* (α) = 0.05 yang artinya,

- a. Jika *p-value* < 0.05 , model layak.
- b. Jika *p-value* > 0.05, model tidak layak.

Tabel 6. Uji Kelayakan Model

Ket.	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig _{hitung}	Sig	Hasil
Uji F	14.143	2,18	0.000	< 0,05	Layak

Sumber : Statistik Perusahaan Manufaktur dan www.idx.co.id

Berdasarkan tabel diatas nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $0,000 < 0,05$ yang berarti model tersebut signifikan ataupun layak.

Uji Hipotesis**Tabel 7. Uji Hipotesis**

Hipotesis	t_{hitung}		t_{tabel}	Sig.		Std.	Kesimpulan
ROA	7.173	>	1,98157	.000	<	0.05	H ₁ Diterima
DER	-0.352	≥	1,98157	.725	<	0.05	H ₂ Ditolak
SIZE	-2.321	≥	1,98157	.022	<	0.05	H ₃ Diterima
IM	0.196	>	1,98157	.845	<	0.05	H ₄ Ditolak
PP	0.774	>	1,98157	.441	<	0.05	H ₅ Ditolak
KK	-0.51	>	1,98157	.959	<	0.05	H ₆ Ditolak

Sumber : Statistik Perusahaan Manufaktur dan www.idx.co.id

Hasil uji t tabel diatas ditemukan nilai t_{hitung} Profitabilitas (ROA) 7.173. Sedangkan nilai t_{tabel} terletak pada angka 1,98157. Jadi dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $7.173 > 1,98157$. Nilai signifikansi juga menunjukkan $0,000 < 0,05$ sebagai standar signifikansi. Jadi Profitabilitas (ROA) memiliki dampak pada *tax avoidance* atau **H₁ diterima**.

Pengujian Variabel *Leverage* (DER) menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0.352 > 1,98157$) dan nilai sig. $0,725 > 0,05$. Jadi **H₂ ditolak**.

Pengujian variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) pada tabel diatas memperlihatkan jika Mutu Audit yang mempengaruhi signifikan positif terhadap *tax avoidance*. Hal ini ditandai dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,321 > 1,98157$) dan nilai sig. $0,022 > 0,05$. Jadi disimpulkan **H₃ diterima**.

Tabel tersebut diatas menggambarkan nilai $t_{hitung} -0,196 < t_{tabel} 1,98157$ serta nilai sig. $0,845 > 0,05$. Kesimpulan observasi Intensitas Modal (IM) tidak mempengaruhi *Tax avoidance* (CETR), artinya **H₄ ditolak**.

Analisis variabel Pertumbuhan Penjualan (PP) pada tabel diatas menunjukkan tidak memiliki pengaruh baik positif ataupun negatif terhadap *tax avoidance*. Dapat diartikan dengan nilai $t_{hitung} 0,774 < t_{tabel} 1,98157$ kemudian nilai sig. $0,05 (0,441 > 0,005)$. Sehingga **H₅ ditolak**.

Pengujian Pengaruh Kepemilikan Konstitusional (KK) terhadap *Tax avoidance* (CETR) dilakukan dengan pengujian statistik.

Tabel tersebut memperlihatkan Kepemilikan Konstitusional (KK) memiliki nilai $t_{hitung} -0,51 < t_{tabel} 1,98157$ dengan nilai sig. $0,959 > 0,05$. Sehingga kesimpulannya Kepemilikan Konstitusional (KK) tidak mempengaruhi terhadap *Tax avoidance* (CETR) atau **H₆ ditolak**

Uji Koefisien Determinasi (R²)**Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi**

Model	<i>Adjusted R Square</i>	Kesimpulan
1	.403	Variabel dependen dapat diartikan oleh variabel independen

Sumber : Statistik Perusahaan Manufaktur dan www.idx.co.id

Berdasarkan hasil uji SPSS disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi pada variabel dependen dalam hal ini dapat dijelaskan sebesar 40,3 % oleh variabel independen. Itu dapat kita ketahui dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,403. Sedangkan 59,7 % variabel *tax avoidance* dapat dipengaruhi variabel lain diluar penelitian.

KESIMPULAN

Penelitian ini memiliki berbagai keterbatasan antara lain untuk ukuran tahun periode pengamatan pada penelitian ini relatif lebih pendek hanya 2 periode dari tahun 2016 sampai tahun 2018. Pada penelitian selanjutnya agar supaya menambahkan tahun periode yang lebih lama dari

penelitian ini. Hasil penelitian hanya terbatas pada perusahaan sektor manufaktur yang tercantum pada BEI yang telah menerbitkan report tahun 2016 sampai tahun 2018, belum bisa digeneralisasikan pada sektor lain misal pada sektor pertambangan atau dalam sektor industri dan lain sebagainya. Untuk penelitian kedepannya dapat menambahkan data sampel perusahaan dalam sektor manufaktur yang memiliki kebijakan atau peraturan terbaru mengenai perpajakan yang sama tetapi bukan kategori keuangan, perbankan dan investasi lainnya.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan Uji Adjusted R Square 59,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya sedangkan penelitian ini hanya menggunakan variabel Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal dan Kepemilikan Konstitusional. Untuk kedepannya penelitian dapat diambil dan diperluas lagi tema-tema dalam *Tax Avoidance* yang semakin tinggi ilmu pengetahuannya dengan peraturan-peraturan perpajakan terbarunya supaya dapat lebih mudah memperbaharui ilmunya jadi tidak hanya dalam lingkup itu saja.

Kontribusi berikutnya diharapkan supaya penelitian ini dapat bermanfaat bagi pemerintahan membuat peraturan atau kebijakan perpajakan yang terbaru agar memperoleh hasil atau gambaran mengenai aktivitas *Tax Avoidance* pada perusahaan dalam sektor manufaktur dengan sektor lainnya. Dan gagasan mengenai bagaimana cara pemerintah dalam mengurangi terjadinya *Tax Avoidance* yang semakin lambat laun semakin tinggi.

Dari hasil penelitian ini menjadi bahan perbandingan antara pajak pada perusahaan-perusahaan yang masih tetap berdiri beroperasi walaupun kondisi perusahaan tersebut terus merugi. Dengan adanya kebijakan Pemerintah dengan dibuatnya peraturan dapat menekan terjadinya *Tax Avoidance* yang semakin tinggi. Tetapi Pemerintah harus meninjau ulang mengenai kebijakan intensif pajak yang berdampak positif terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini bagi perusahaan dalam pembuatan kebijakan atau peraturan baru dapat mengacu pada manajemen perusahaan jaman sekarang supaya mempermudah dalam pengelolaan pajak sehingga menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Bagi akademis adanya penelitian ini sebagai ilmu baru dalam bidang perpajakan khususnya mengenai pembaharuan PSAK terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianandini, P. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Konstitusional pada *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(1), 2088–2116.
- Harahap, S. S. (2008). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafi(1).
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 19–26.
- I Gede Hendy Darmawan, I. M. S. (2014). Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return on Assets, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 9.1 (2014): 143-161, 1, 143–161.
- Imam Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang, Diponegoro.
- Irianto, D. B. S., & S.Ak, A. W. (2017). The Influence of Profitability, Leverage, Firm Size and Capital Intensity Towards Tax Avoidance. *International Journal of Accounting and Taxation*, 5(2), 33–41. <https://doi.org/10.15640/ijat.v5n2a3>
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Kurniasih, S. (2013). Pengaruh ROA, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusaha, dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap *Tax Avoidance*. *Pengaruh ROA, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusaha, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance*, *Buletin St*(1), 268–380.
- Merslythalia, R., & Lasmana, M. S. (2017). Pengaruh Kompetensi Eksekutif, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 117. <https://doi.org/10.24843/jiab.2016.v11.i02.p07>
- Nugrahitha, I. M. A., & Suprasto, H. B. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Corporate Governance, dan Karakter Eksekutif pada *Tax Avoidance* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia email: nugrahithaaditya11@gmail.com / Telp: + 6281238293717 Fakultas Ekonomi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(36), 2016–2039.

- Permata, A. D., Nurlaela, S., & Wahyuningsih, E. M. (2018). Pengaruh Size, Age, Profitability, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 10. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.171>
- Pohan, C. A. (2016). *Manajemen Perpajakan (Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis)*. Edisi Revi(1).
- Pradipta, S. (2015). Pengaruh CSR, Profitabilitas, leverage, dan Komisaris Independen terhadap Praktik Penghindaran Pajak. *Simposium Nasional Akuntansi*, VOL 18(1).
- Prasetyo, I., & Pramuka, B. A. (2013). Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan proporsi dewan komisaris independen terhadap. *Jurnal Universitas Jenderal Soedirman*, 20(2), 1–15.
- Puspita, D., & Febrianti, M. (2018). Faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 38–46. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.63>
- Rodriguez, E. F., and Arias, A. M. (2013). Do Bussiness Characteristics Determine an Effective Tax Rate? *The Chinese Economy*, VOL. 45 NO, 60–83.
- Sari, N., Kalbuana, N., dan Jumadi, A. (2016). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kualitas Audit, Ukuean Perusahaanterhadap Penghindaran Pajak. *Seminar Nasional Dan The 3rd Call for Syariah Paper*, 1(2460–0784).
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian. In *Metode Penelitian Bisnis*.
- Sutomo, H., Djaddang, S., & Classsification, J. E. L. (2017). Determinan Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan JRAP*, VOL.4 NO.1(1), 32–46.
- Titisari, K. H., & Mahanani, A. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi*, 7, 111–122.
- Waluyo, Basri, dan R. (2014). *Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal, dan Kepemilikan Institusi Terhadap Penghindaran Pajak*. (1).
- Wijayanti, Wijayanti, S. (2016). Penhgaruh Karakteristik Perusahaan, GCG dan CSR terhadap Penghindaran Pajak. *Seminar Nasional IENACO*, (1), 2337–4349.
- Wijayanti, A., Wijayanti, A., & Samrotun, Y. C. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Gcg Dan Csr Terhadap Penghindaran Pajak. *Seminar Nasional IENACO –*, 2337–4349.